

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Sugiyono (2013:27) penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi dengan tujuan untuk mendapatkan data (Adriaman dkk., 2024). Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali data dari subjek penelitian melalui proses observasi sebagai penglihatan langsung untuk reponnya, wawancara untuk menggali informasi, dan dokumentasi sebagai bukti.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu objek penelitian secara mendalam berdasarkan perspektif subjek penelitian (Yusuf, 2017). Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji pandangan, pemahaman, serta sikap mahasiswa terhadap konsep menikmati harta dalam perspektif Islam sebagaimana disampaikan dalam konten dakwah di YouTube. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat diukur secara statistik, melainkan dianalisis secara deskriptif. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi untuk menggambarkan secara sistematis dan objektif bagaimana mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebagai bagian dari

Generasi Z merespons, memahami, dan menilai konsep menikmati harta dalam perspektif Islam sebagaimana disampaikan oleh Quraish Shihab dalam konten dakwah di YouTube.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan lokasi memiliki peran penting karena berkaitan dengan penetapan objek dan fokus penelitian, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data (Hermawan, 2019). Namun, dalam penelitian ini lokasi penelitian tidak terikat pada suatu lokasi tertentu seperti di kampus, melainkan bersifat fleksibel. Fleksibel yang dimaksud adalah bebas untuk lokasinya asalkan subjek yang menjadi informan untuk penelitian ini adalah seorang Generasi Z dari kalangan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, tanpa dibatasi ruang atau tempat tertentu.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang dituju untuk menjadi fokus atau sasaran utama dalam penelitian (Anshori & Iswati, 2017). Dalam penelitian ini subjek yakni mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang dikategorikan sebagai generasi Z. Mahasiswa yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah mereka yang berada pada rentang usia yang merepresentasikan Generasi Z. Pemilihan tersebut didasarkan pada karakteristik generasi ini yang memiliki keterlibatan aktif dengan

perkembangan teknologi, media digital, serta lingkungan akademik. Kondisi tersebut mendorong kemampuan berpikir kritis dalam menyampaikan pandangan atau perspektif yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini ialah terletak pada respon mahasiswa Generasi Z terhadap konsep menikmati harta yang disampaikan melalui konten dari Quraish Shihab dalam Kanal YouTube. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu konten utama sebagai objek kajian. Pemilihan satu konten dilakukan agar fokus penelitian lebih terarah dan mendalam dalam menggali respon informan. Selain itu, pertimbangan ini juga didasarkan pada karakteristik Generasi Z yang cenderung mengkonsumsi konten digital secara cepat dan praktis, sehingga penggunaan satu konten diharapkan dapat lebih efektif dalam menjaga perhatian informan dan memperoleh respon yang optimal (Rejeki et al., 2024).

D. Data Dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang diperoleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dalam konteks ini, data menjadi fondasi utama karena berfungsi sebagai sumber informasi yang mendukung proses analisis, penarikan kesimpulan, serta pengembangan teori (Fatkhurahman, 2025). Dalam penelitian ini, data tersebut bersumber dari tanggapan, pandangan, serta pemahaman mahasiswa Generasi Z terhadap konsep

menikmati harta yang disampaikan oleh Quraish Shihab dalam konten YouTube pada kanal Narasi. Selain itu, data yang diperoleh dalam penelitian ini juga berkaitan dengan respon mahasiswa setelah menonton konten tersebut, yang meliputi pemahaman (kognitif) mahasiswa terhadap pesan yang disampaikan, perasaan atau sikap (afektif) mahasiswa terhadap konsep menikmati harta dalam Islam, serta kecenderungan perilaku (konatif) mahasiswa setelah menerima pesan tersebut dan berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerimaan pesan penelitian ini.

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. Informan

Informan merupakan individu yang dijadikan sebagai subjek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan atau memperoleh informasi yang relevan dengan konteks penelitian (Vardani & Rohmatullah, 2025). Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang termasuk dalam kategori Generasi Z. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian (sumber).

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- b. Termasuk dalam kategori Generasi Z.
- c. Telah menonton video konten tersebut.

Melalui informan tersebut, peneliti dapat memperoleh data mengenai respon mahasiswa terhadap konsep menikmati harta yang disampaikan dalam konten Quraish Shihab tersebut. Selain itu, jumlah dalam penelitian ini tidak ditentukan secara kaku sejak awal, melainkan mengikuti prinsip kejenuhan data (*saturation*), yaitu proses pengumpulan data dihentikan ketika informasi yang diperoleh telah berulang dan tidak ditemukan lagi data baru yang signifikan (Kuswandi, 2025).

2. Dokumen

Selain dari informan, sumber data dalam penelitian ini juga diperoleh dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen tersebut berupa sumber-sumber berkaitan membahas tentang konsep menikmati harta. Sumber tersebut bisa didapatkan dari berbagai literatur dengan catatan yang relevan dengan penelitian ini seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan konsep harta dalam Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar dalam pengumpulan data kualitatif (Nirmala et al., 2025). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengamati secara langsung respon dan tanggapan mahasiswa generasi Z UIN Antasari Banjarmasin terhadap konten yang dibawakan oleh Quraish Shihab yang membahas tentang konsep

menikmati harta. Dalam observasi ini hanya berfokus pada tanggapan pasca menonton konten tersebut.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Pemilihan jenis wawancara ini didasarkan pada pertimbangan bahwa wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti untuk tetap berpedoman pada panduan pertanyaan yang telah disusun, sekaligus fleksibilitas dalam mengembangkan pertanyaan sesuai dengan konteks dan dinamika yang muncul selama proses wawancara berlangsung. Dengan demikian, hal itu bisa untuk memperoleh data secara lebih mendalam dan juga informasi yang komprehensif dari informan (Nuriman, 2025). Wawancara semi-terstruktur dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap secara mendalam dari tanggapan, pemahaman, serta pandangan mahasiswa terhadap konsep menikmati harta yang disampaikan oleh Quraish Shihab dalam konten yang menjadi sumber pengetahuan dari persepsi informan.

Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti terlebih dahulu mendistribusikan video konten kepada mahasiswa agar mereka dapat menyimak isi konten tersebut secara menyeluruh. Setelah proses penyimak selesai, peneliti kemudian melakukan wawancara untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap pesan yang disampaikan dalam konten tersebut.

Melalui wawancara ini, peneliti menggali respons mahasiswa yang meliputi aspek pemahaman (kognitif), perasaan atau sikap (afektif), serta kecenderungan perilaku (konatif) setelah menerima pesan yang disampaikan dalam konten tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan sebagai bukti (Syaipudin, 2025). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai data pendukung yang berupa arsip, foto saat pelaksanaan wawancara, dan screenshot (konten).

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah metode dalam memproses data untuk menjadi informasi (Ramdhan, 2021). Pada penelitian ini, data tersebut didapatkan dari wawancara kepada informan. Teknik analisis data pada penelitian ini, menggunakan metode dari Miles dan Huberman yang mengemukakan memeriksa dari transkrip, dokumen, rekaman, dan lain-lain. Adapun proses analisis data pada penelitian ini terdiri dari tiga aktivitas utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Susilawati et al., 2025).

1. Reduksi Data

Setelah melakukan wawancara, tahap selanjutnya adalah reduksi data. Tahap ini merupakan proses menyederhanakan data yang telah diperoleh dari lapangan. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyalinan

hasil wawancara ke dalam bentuk transkrip, kemudian memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga menyeleksi data yang relevan dengan tujuan penelitian serta mengeliminasi data yang tidak memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Proses reduksi data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami dan menganalisis data sehingga diperoleh informasi yang lebih terarah.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berfungsi untuk memproses menyusun data agar mudah dipahami. Pada penelitian ini, data disajikan kedalam bentuk uraian deskriptif (narasi), kutipan langsung dari hasil wawancara informan, dan pengelompokkan jenis respon (kognitif, afektif, dan konatif). Penyajian ini bertujuan agar peneliti lebih mudah melihat pola dan memahami respon mahasiswa terhadap konten yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan memahami makna dari data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Peneliti kemudian mengidentifikasi pola, hubungan, serta kecenderungan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

G. Tahapan penelitian

Tahapan penelitian merupakan proses urutan langkah-langkah yang harus diikuti dalam melakukan penelitian secara sistematis. Tahapan penelitian juga disebut alur penelitian (Irawan & Gunawan, 2025). Adapun langkah-langkah dalam tahapan penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahapan pra penelitian

Pada tahap ini, penulis melakukan fokus penentuan dalam penelitian, penyusunan proposal penelitian, studi pendahuluan terhadap konten Quraish Shihab, serta penyusunan instrumen penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.

2. Tahapan pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan teknik dalam penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang tergolong Gen Z. Pada pengumpulan data ini diawali dengan penyebaran video konten tersebut diberbagai mahasiswa. Setelah penyebaran video tersebut barulah dilakukannya wawancara. Wawancara tersebut berawal dari tanggal 1-12 April 2026.

3. Tahapan pengolahan data

Menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif lalu dihubungkan dengan dalil yang ada di latar belakang, dan dihubungkan data tersebut dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Tahapan laporan akhir

Pada tahapan ini dilakukannya penyusunan laporan penelitian yang berdasarkan dari temuan yang berasal data tersebut. Dan pada akhirnya data tersebut dimasukkan dalam laporan skripsi secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah.